

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD KRISTEN 1 KAMAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Mylord R Souhaly, Korlina Makulua, Denissa Alfiany Luhulima
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Email : mylord.souhaly01@gmail.com, denissa6luhulima@gmail.com

Abstract: *At Kamal Christian 1 Elementary School, West Seram Regency, in order to increase students' interest in learning in the subject of Christian Religious Education and the manners of the activity or learning process, some have used learning media that are in accordance with teaching materials, namely Power Point media. However, the use of Power Point media in increasing student interest in learning is still not optimal due to the lack of completeness of tools or media, expertise in using media to attract students' attention and the teacher's understanding of power point media is not optimal because elementary school children are still too young in learning. But remembering the characteristics of fifth grade elementary school students who are already at the concrete operational stage, they have started using clear and logical rules, their logical thinking skills are limited to concrete objects, draw conclusions and develop a concept then the problem writing is formulated as follows whether the use of Power Point-Based Learning Media can Increase the Learning Interest of Grade 5 Students at Christian 1 Elementary School in Kamal, West Seram Regency?*

The results of this study prove that using power point-based learning media can increase students' interest in learning because judging from the four indicators that have been achieved which include feelings of pleasure, student involvement, interest and attention and with a predetermined rating scale, the average student is on the highest rating scale which means they really understand, are very happy, are very motivated, are very interested in the learning given by the teacher using Power Point media..

Keyword: *Power Point, Interest in learning*

1. Pengantar

Hampir Sebagian anak-anak yang lahir pada era 4.0 adalah anak-anak yang sangat pandai dan cermat dalam menggunakan teknologi, mereka sangat tertarik dengan hal-hal yang baru yang menarik perhatian dan fokus mereka, dikarenakan adanya suara, gambar

atau video-video yang termuat di dalamnya sesuai dengan minat mereka. Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan sudah sangat maju, di sekolah dasar pada umumnya sudah disiapkan alat bantu mengajar berupa media pembelajaran baik media konvensional maupun media

berbasis teknologi. Untuk menyeimbangi kebutuhan di era ini banyak sekolah yang sudah memiliki fasilitas berkaitan dengan teknologi yang dirancang sebagai media pembelajaran untuk menjawab kebutuhan anak. Namun, ada sekolah yang belum memiliki fasilitas teknologi untuk merancang media pembelajaran yang menarik perhatian anak dikarenakan pengadaan alat yang mahal dan memerlukan keterampilan khusus. Jika dilihat dari fungsinya, seharusnya sekolah dapat memfasilitasi para pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran karena Media pembelajaran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat belajar dan dapat membantu anak untuk berkembang dan pintar. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin hari semakin berkembang maka tidak dipungkiri seorang pendidik dapat menyampaikan ilmu yang dimilikinya dengan lebih menyenangkan, menarik dan tidak kelihatan kaku.

Dalam proses belajar mengajar sering kali ditemui adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya perhatian dan ketertarikan peserta didik pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak ada proses timbal balik antara guru dan peserta didik dikarenakan minat belajar peserta didik yang kurang. Perhatian dan ketertarikan peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Perhatian dan ketertarikan peserta didik akan timbul jika bahan pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Ketertarikan peserta didik bisa dilihat atau ditunjukkan melalui pernyataan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dan hal ini dapat ditunjukkan melalui suatu kegiatan. Pada dasarnya minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh nanti (slmanento,2010). Minat belajar akan timbul jika bahan pelajaran dirasa sebagai sesuatu yang dibutuhkan. Minat belajar merupakan suatu perubahan dalam

diri seseorang yang ditandai dengan adanya keinginan dan minat belajar berperan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan. Agar minat belajar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara baik, guru perlu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan ketertarikan anak-anak era 4.0 pada teknologi maka pendidik dapat memfasilitasi peserta didik dengan mengembangkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas dan sumber belajar sebagai perangkat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa untuk semakin

meningkatkan prestasi belajar. Semakin maju teknologi dalam dunia Pendidikan maka semakin luas juga peluang menggunakan media yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta berbagai kemungkinan yang diberikan sebagai solusi untuk setiap masalah dalam pembelajaran.

Saat ini tentu saja Media Pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi harusnya dimiliki dan dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran karena kita telah dikejar dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin modern. Dalam dunia Pendidikan, Media Pembelajaran yang digunakan harus juga sesuai dengan kebutuhan anak pada masanya dengan ketertarikannya. Kebanyakan anak yang lahir dalam perkembangan teknologi memiliki 2 ciri yang sangat mendasar yaitu : 1. Menjadikan teknologi sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena mulai dari kecil sudah diperhadapkan dengan komputer, handphone, game dll. 2.

Gaya belajar mereka berbeda karena dipengaruhi oleh teknologi mengakibatkan cara belajar anak sudah terbiasa dengan cepat, menciptakan koneksi secara acak, memproses informasi visual secara dinamis dan informasi yang diperoleh bisa akurat dan bermanfaat (Denissa ddk, 2016).

Media *Power Point* sendiri merupakan suatu media yang digunakan dalam pembelajaran yang tentu saja mampu mendukung kesuksesan sebuah presentasi yang di sampaikan oleh pendidik berupa pembelajaran kepada peserta didik. Dengan menggunakan Media *Power Point* pendidik dapat memasukkan elemen-elemen seperti gambar atau *movie* yang dengan sangat mudah dimengerti oleh peserta didik (EES, 2007). Mereka akan aktif secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan minat. Dan tentu juga dapat menjawab kebutuhan peserta didik untuk semakin menikmati proses belajar dan meningkatkan prestasi belajar . Konsep pembelajaran yang dikemas

dalam *Power Point* dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak dan meningkatkan motivasi siswa serta membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran sehingga akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik .

Pada SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti kegiatan atau proses pembelajarannya ada yang sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yaitu media *Power Point*. Tetapi penggunaan media *Power Point* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik masih belum maksimal. Sesuai dengan observasi awal peneliti ditemukan dari 20 peserta didik yang ada, rata-rata yang memahami materi menggunakan media *power point* hanya 7 orang dan sisanya masih belum memahami materi dengan menggunakan *power point* sebagai media, disebabkan karena

kurangnya kelengkapan alat atau media, keahlian dalam menggunakan media untuk menarik perhatian peserta didik dan pemahaman guru mengenai media *power point* kurang maksimal karena anak SD masih terlalu kecil dalam belajar. Pada dasarnya karakteristik peserta didik kelas V sudah berada pada tahap operasional konkret, mereka sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, menarik kesimpulan dan mengembangkan suatu konsep. Kognitif peserta didik kelas V SD tidak seperti anak pada usia sebelumnya, pada umumnya peserta didik kelas V sudah mampu menggunakan operasi mental untuk pemecahan masalah, menggunakan bahasa untuk menjelaskan keinginannya dan pada usia ini juga dapat memperhatikan sesuatu dengan durasi yang lebih lama atau dapat terfokus pada satu hal dengan waktu yang lebih lama dan suka bereksperimen. Peserta didik pada

usia ini lebih tertarik untuk membaca atau belajar dari bahan ajar yang tidak terlalu banyak kata atau kalimat, mereka lebih suka bahan bacaan yang berisi lebih banyak gambar dan warna-warni, terhubung dengan sumber belajar lain, dilengkapi dengan audio dan fitur-fitur menarik lainnya (Husnul,2021). Berangkat dari ciri-ciri dan karakteristik ini, pendidik harus menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangannya dan memberikan media yang tepat untuk menjelaskan pembelajaran tersebut.

Jadi penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 5 SD Kristen 1 Di Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat”

2. Tinjauan Literatur

1. Agustina Mansiah Nst Tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas iii

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actioan Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Dilihat nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 56,36% dan siklus II 88,18%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I sebesar 60,56 dengan kategori tidak tuntas dengan validitas 0,528 dan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88,89 dengan kategori tuntas dengan nilai validitas 0,577. Hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur telah tercapai dengan baik dan terbukti bahwa media pembelajaran

berbasis Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Agustina Mansiah Nst,2020).

2. Iis Sugianti tentang Penggunaan Media Power Point dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Tujuan penelitian ini adalah: (1) memperoleh data tentang penggunaan media power point pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (2) memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dengan penggunaan media power point pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. (3) memperoleh data tentang kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi IPS di SMP Negeri 8 Cirebon. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power

point di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan kurang baik, yaitu 53,85% atau berada pada prosentase 40-55%. Motivasi belajar siswa dengan penggunaan media power point pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Cirebon dikategorikan cukup baik, yaitu 57,69% atau berada pada prosentase 56-75% (Indriyanti, Novi Yulia. 2017).

3. Indriyanti, Novi Yulia tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PPT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Studi Kasus: Siswa Kelas VB SDN Karangayu 02 Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (R&D), dengan menggunakan metode SDLC dan model Waterfall yang memiliki 5 tahapan yakni tahap : Analysis,

Design, Implementasi, Testing, Maintenance . Desain penelitian ini adalah one group pre-test post-test. Hasil dari penelitian ini diperoleh penilaian ahli terhadap media yang dikembangkan peneliti yaitu media pembelajaran interaktif berbasis ppt dan memperoleh kriteria layak serta sangat layak, persentase penilaian ahli materi sebesar 89% dan ahli media sebesar 79%. Media yang dikembangkan peneliti efektif digunakan hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pretest dan posttest dihitung menggunakan N-Gain mengalami peningkatan sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t-test (Paired Samples Test) dengan bantuan program SPSS, pada output diketahui nilai = 10,862 lebih besar dari = 1,706, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya

terdapat perbedaan hasil IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis ppt.

Perbedaan antara ketiga peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah rata-rata dari ketiga penelitian terdahulu di atas tujuannya menggunakan *power point* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa dan metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini tujuannya menggunakan media *power point* untuk meningkatkan minat belajar siswa dan metode yang digunakan peneliti adalah Mix Method (Kualitatif dan Kuantitatif)

3. Metode

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian Mix Method (Kualitatif dan Kuantitatif)

3.2. Sasaran dan Informan

Sasaran penelitian ini adalah SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat. Dan informan penelitian ini adalah Peserta Didik kelas V SD dan guru Pendidikan Agama Kristen kelas V. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan anak kelas V SD sebanyak 20 orang dan guru Pendidikan Agama Kristen 1 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik observasi partisipatif dan wawancara.

- a. Observasi partisipatif adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan observer juga terlibat dalam kegiatan yang dimaksud (Sugiyono,2012), dalam hal ini di SD Kristen 1 Kamal untuk mendapatkan informasi.

- b. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono,2012). Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dengan cara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan alat bantu wawancara.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

A. Analisis Data Kualitatif

1. Mereduksi data

Mereduksi data dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dan memberikan gambaran yang jelas, Reduksi data berarti peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai pola, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Menyajikan data hasil reduksi

Hasil reduksi data selanjutnya disajikan peneliti untuk selanjutnya diidentifikasi kebenarannya. Dalam menyajika data, peneliti dapat dibantu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan data yang disajikan

3. Menarik kesimpulan dari hasil data yang telah direduksi.

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab masalah (Sugiyono,2016).

B. Analisis Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan hasil test uji coba lapangan. Hasil uji coba produk ditabulasikan untuk mengklasifikasikan bagaimana Pauer Point digunakan salah satu media pembelajaran.

4. Hasil

Tabel 4.1. Skala Penilaian

SKALA PENILAIAN				
5	4	3	2	1
Sangat Jelas	Jelas	Cukup Jelas	Kurang Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Kurang Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Mudah	Mudah	Cukup Mudah	Kurang Mudah	Sangat Tidak Mudah
Sangat Senang	Senang	Cukup Senang	Kurang Senang	Sangat Tidak Senang
Sangat Termotivasi	Termotivasi	Cukup Termotivasi	Kurang Termotivasi	Sangat Tidak Termotivasi
Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti	Sangat Tidak Mengerti

Tabel 4.2. Hasil Observasi Sesuai Skala Penilaian

No.	Indikator	SKALA					Total	%
		1	2	3	4	5		
1	Apakah materi pelajaran yang disampaikan lewat power point ini dapat dimengerti ?	0	0	0	3	17	57	97%
2	Menurutmu, apakah penyampaian materi pelajaran yang dilayangkan dalam power point ini jelas ?	0	0	0	5	15	95	95%
3	Apakah kamu senang jika belajar dengan menggunakan media Power Point ?	0	0	0	3	17	97	97%
4	Menurutmu, apakah materi yang disampaikan menggunakan power point yang di sertakan gambar dan video ini menarik ?	0	0	0	1	19	99	99%
5	Setelah mendapat pelajaran dari guru menggunakan media power point, kamu mengerti atau tidak pelajaran yang termaaf dalam media itu?	0	0	0	6	14	54	94%
6	Apakah dengan belajar menggunakan media pembelajaran power point ini membuat kamu termotivasi lagi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah?	0	0	0	3	17	97	97%
7	Apakah dengan bantuan media pembelajaran power point ini kamu mudah memahami materi ?	0	0	0	6	14	54	94%
8	Apakah kalian senang dengan setiap kegiatan atau aktifitas yang dilakukan selama guru mengajar menggunakan media power point ?	0	0	0	6	14	54	94%
9	Jika selanjutnya guru mengajar menggunakan power point, kamu senang atau tidak?	0	0	0	2	18	98	98%

5. Pembahasan

Dengan skala penilaian yang sudah ditetapkan, rata-rata siswa berada pada skala penilaian tertinggi yang artinya mereka sangat mengerti, sangat senang, sangat termotivasi, sangat tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan media *Power Point* tersebut.

Dari hasil penelitian dan dilihat dari indikator 1 “Perasaan senang” yang terdapat pada point 3,8, dan 9. Untuk point 3 dari 20 peserta didik

yang menjawab sangat senang 17 dan yang menjawab senang 3. Jadi total yang didapatkan untuk indikator ketiga sesuai skala penilaian adalah 97% peserta didik sangat senang jika belajar menggunakan media *Power Point*. Untuk point 8 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat senang 14 dan senang 6, jadi jumlah peserta didik yang menjawab sangat senang dengan setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan selama guru mengajar menggunakan media *power point* adalah 94%. Dan untuk point 9 dari 20 peserta didik yang menjawab Sangat senang 18 dan yang menjawab senang 2. Jadi jumlah peserta didik yang menjawab sangat senang jika selanjutnya guru mengajar menggunakan *power point* adalah 98%.

Untuk indikator 2 “Keterlibatan Siswa” yang dianalisis terdapat pada point 1,5 dan 7. Untuk point 1 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat mengerti 17 peserta dan yang menjawab mengerti 3 peserta jadi total yang didiapatkan sesuai rumus adalah 97% peserta didik sangat

mengerti apa materi pelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran berbasis *Power Point*. Dilihat dari sangat mengerti dan mengertinya peserta didik maka mereka masuk dalam indikator ke 2 karena mereka terlibat langsung.

Untuk indikator 3 “Ketertarikan” yang terdapat pada point 4 dan 6. Untuk point 4 rata-rata dari 20 peserta didik yang menjawab menarik hanya 1 dan yang menjawab sangat menarik berjumlah 19. Jadi total untuk indikator keempat sesuai dengan skala penilaian dan rumus adalah 99% peserta didik sangat tertarik jika materi yang disampaikan menggunakan *power point* yang disertai gambar dan video. Untuk point 6 peneliti menganalisis kata termotivasi termuat dalam indikator keterlibatan, jadi point 6 dari 20 peserta didik yang menjawab sangat termotivasi 17 dan yang menjawab termotivasi 3 peserta, jadi jumlah peserta didik yang sangat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah mendapatkan pelajaran dari guru menggunakan media

pembelajaran berbasis *power point* adalah 97%.

Untuk Indikator 4 “Perhatian Siswa” yang terdapat pada point ke 2. Peneliti menganalisis point kedua termasuk dalam indikator perhatian peserta didik karena dari perhatian peserta didik maka mereka bisa dengan jelas memahami materi yang disampaikan. Jadi dari 20 peserta didik 5 menjawab jelas dan 15 menjawab sangat jelas, jadi total yang didapatkan dalam point kedua adalah 95% peserta didik sangat jelas memahami penyampaian materi yang ditayangkan dalam *power point*.

6. Simpulan

Minat belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai cara yang dilakukan oleh guru, salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih adalah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka bisa dengan santai dan penuh semangat dalam mengikuti proses belajar. *Power Point* merupakan media pembelajaran yang

digunakan dalam proses pembelajaran yang bisa digunakan dengan perangkat teknologi seperti laptop.

Power Point merupakan suatu software yang digunakan untuk menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, serta mudah dan bisa dikemas sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan apa yang ingin disampaikan berkaitan dengan materi-materi atau informasi yang bersifat mendidik. Media *Power Point* digunakan agar dapat membantu guru dalam mengajar peserta didik dengan cara yang lebih menarik sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

7. Saran Dan Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian pada SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, maka ada beberapa hal yang menjadi saran yaitu :

1. Sebaiknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Power Point* dengan baik karena media ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik

2. Agar peserta didik memfokuskan perhatiannya kepada guru, guru harus merancang sebaik mungkin media *power point* tersebut, memilih gambar dan video yang menarik serta guru harus paham betul tentang penggunaan media *power point*.

penulis demi penulisan ini berjalan dengan lancar dan baik.

3. Untuk semua guru-guru dan peserta didik SD Kristen 1 Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat yang sudah menjadi tempat penelitian untuk penulisan ini, terimakasih sudah menerima dan membatu dalam proses penelitian sampai selesai.

8. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penulisan ini adalah kurangnya sarana untuk mengakses media *power point* sehingga menjadi salah satu kendala dalam penelitian .

9. Ucapan Terima Kasih

Izinkanlah saya menyampaikan terima kasih yang dalam kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang setia mencintai dan mengaruniakan hikmat-Nya kepada penulis selama masa perkuliahan di IAKN Ambon.
2. Ucapan terima kasih bagi Ibu Dr. Korlina Makulua dan juga Ibu Denissa Alfiany Luhulima, M.Pd yang sangat hebat dan senantiasa membimbing dan mengarahkan

10. Pustaka Acuan

Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya. 1993.

Adwrew, ddk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020.

Agustina Mansiah Nst. 2020. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Tanjung Jabung Timur, <http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845%20Penerapan%20Media%20Pembelajaran%20Berbasis%20Power%20Point%20dalam%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20Kelas%20III%20Madrasah%20Ibtidaiyah%20Negeri%201%20Tanjung%20Jabung%20Timurlampiran%20fulltext.pdf>, diakses pada tanggal 10 Januari 2022

Mylord Souhaly
Korlina Makulua
Deniss Luhulia

Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 2013

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.216.

Denissa ddk. *Pembelajaran berbasis video untuk generasi Z*. Malang : Program Studi Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2016.

EES . Profil Perusahaan Interaktif dengan MS Power Point 2007 : Jakarta . PT

Elex Media komputindo. 2007

H.C.Whiterington. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gransindo. 1996.

<http://lib.unnes.ac.id/31035/2/1401413025.pdf><https://dosenit.com/software/microsoft/kelebihan-dan-kekurangan-power-point> Diakses pada tanggal 10 februari 2022

Husnul .*Penggunaan Bahan Ajar Komik Digital*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi. 2021.

Husniyatus. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT konsep dan aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kencana. 2017.

Indah Pratiwi. *IPA untuk Pendidikan guru sekolah dasar*. UMSU Press. 2021

Indriyanti, Novi Yulia. 2017. *Penggunaan Media Power Point dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di SMP*

NegeriCirebon,<http://repository.uinjambi.ac.id/5709/1/TPG161845%20Penerapan%20Media%20Pembelajaran%20Berbasis%20Power%20Point%20dalam%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20Kela%20III%20Madrasah%20Ibtidaiyah%20Negeri%201%20Tanjung%20Jabung%20Timurlampiran%20fulltext.pdf>, diakses pada tanggal 10 januari 2022

Maria Theresia Hery, “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimediainteraktif, Jurnal Ilmiah Edukasi Mtematika (JIEM), Vol.1, No.1, 2015

Moh.Suardi, “*Belajar dan Pembelajaran*” (yogyakarta : Deepublis, 2018) hlm. 7

Mustofa. *Media Pembelajaran*. Yayasan kita menulis. 2020.

Pascal, Steven Andy. *Tip & Trik Microsoft Office* .2007. Jakarta : PT elex Media Komputindo.2007.

Rudy Sumiharsono. *Media Pembelajaran*. Jamber : Cv Pustaka Abadi. 2017.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Alfabeta.2016

Slamento. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.2010.